

## DAMPAK JUDI ONLINE DI KALANGAN MAHASISWA DARI SUDUT PANDANG TOKOH MAX WABER DAN EMILE DURKHIEM

Indra Gunawan <sup>1)</sup>, Yohanes Bahari <sup>2)</sup>

Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Tanjungpura, Pontianak,  
Indonesia <sup>1,2)</sup>

Corresponding Author:

[indrakatra7@gmail.com](mailto:indrakatra7@gmail.com) <sup>1)</sup>, [yohan58.yb@gmail.com](mailto:yohan58.yb@gmail.com) <sup>2)</sup>

### Abstrak

Penelitian ini membahas fenomena perjudian online dan dampaknya terhadap individu dan masyarakat. Perspektif sosiolog klasik Max Weber dan Emile Durkheim digunakan untuk menganalisis faktor-faktor sosial dan psikologis yang mempengaruhi perilaku pemain judi online. Weber menekankan pentingnya memahami makna subjektif dari tindakan sosial, sementara Durkheim memandang individu dalam konteks solidaritas sosial dan norma sosial. Hasilnya menunjukkan bahwa faktor psikologis seperti naluri manusia untuk menang, rasa ingin tahu yang adiktif, dan keyakinan terhadap strategi kemenangan memengaruhi perilaku pemain. Lingkungan sosial yang menghargai perilaku bermain juga menjadi faktor pengaruh. Kesimpulannya, perjudian online memiliki asal usul sosial dan psikologis yang kompleks. Untuk mengatasi dampak negatifnya, diperlukan pendekatan holistik yang meliputi aspek sosial, psikologis, hukum, dan preventif.

**Kata Kunci:** Perjudian Online, Max Waber, Emile Durkheim

### Abstract

*This study examines the phenomenon of online gambling and its impact on individuals and society. The classical sociological perspectives of Max Weber and Emile Durkheim are employed to analyze the social and psychological factors influencing online gambling behavior. Weber emphasizes the importance of understanding the subjective meaning behind social actions, while Durkheim views individuals in the context of social solidarity and social norms. The results indicate that psychological factors such as the human instinct to win, addictive curiosity, and belief in winning strategies influence players' behavior. The social environment that values gambling behavior also serves as an influencing factor. In conclusion, online gambling has complex social and psychological origins. Addressing its negative impact requires a holistic approach encompassing social, psychological, legal, and preventive aspects.*

**Keywords:** Online gambling, Max Waber, Emile Durkheim

## PENDAHULUAN

Pendahuluan Setiap individu memiliki pemikiran yang berbeda-beda tindakan yang berbeda beda, dari perbedaan seperti itu membuat setiap perilaku berbeda-beda (Wijaya, 2017). Perilaku yang berbeda di dasari oleh pemikiran dan persepsi yang berbeda di setiap individu. Hasil tindak tanduk setiap individu memberikan dampak terhadap kehidupan individu dan juga terhadap kehidupan sosial. Di dalam kehidupan individu

### History:

Received : 09 November 2023

Revised : 10 Januari 2024

Accepted : 25 Januari 2024

Published: 21 Febuari 2024

**Publisher:** LPPM Universitas Darma Agung

**Licensed:** This work is licensed under

[Attribution-NonCommercial-No](https://creativecommons.org/licenses/by-nc-nd/4.0/)

[Derivatives 4.0 International \(CC BY-NC-ND 4.0\)](https://creativecommons.org/licenses/by-nc-nd/4.0/)



dan kehidupan sosial di atur oleh nilai dan norma yang berlaku di dalam lingkungan masyarakat. Ada individu yang mentaati semua nilai dan norma yang ada dilingkungan sosialnya dan ada juga individu yang sengaja melanggar nilai dan norma di sekitarnya dengan tujuan tertentu. Pada dasarnya setiap individu bisa patuh terhadap nilai dan norma yang berlaku adapun pelanggaran nilai dan norma yang dilakukan oleh individu di pengaruhi beberapa faktor internal maupun eksternal terhadap individu itu sendiri (Winarno, 2015). Faktor internal dari tindakan di dasari oleh psikologi individu tersebut yang tidak ingin dan tidak mau terikat dalam suatu nilai dan norma yang dibungkus dengan sebuah peraturan yang menjadi kesepakatan di dalam ruang lingkup masyarakat. Sedangkan faktor eksternal di pengaruhi banyak elemen yang paling dominan dalam faktor ini adalah faktor lingkungan pertemanan (Suratno, 2014). Banyak sekali kita lihat remaja maupun orang dewasa terkontaminasi negatif terhadap lingkungannya seperti geng motor, narkoba maupun perjudian. Faktor eksternal inilah yang memiliki pengaruh yang lebih besar di bandingkan faktor internal, sebab banyak individu tidak bisa memfilter dan bertahan dengan komitmen positif yang telah di anutnya, sehingga perilaku individu secara seponatan meniru terhadap lingkungan bergaulnya. Walaupun lingkungan bergaul memberikan dampak negatif tetapi individu cenderung menarik indikasi kebenaran tidakkan yang dilakukan oleh lingkungan bergaulnya dengan kata lain individu melakukan validitas perilakunya dengan indikator lingkungan bergaulnya, apa bila lingkungannya pergaulannya baik secara sosial makan sedikit banyaknya individu terpengaruh hal-hal baik, yang dimaksud baik disini bertindak sesuai nilai dan norma yang berlaku dimasyarakat dan sebaliknya apabila lingkungan bergaul dipengaruhi hal negatif atau tidak baik maka individu akan terpengaruh (Suminar & Meiyuntari, 2015). Banyak kasus judi yang terjadi belakangan ini terutama kasus judi online yang menimbulkan kasus melanggar hukum dan pelanggaran nilai norma yang ada dimasyarakat.

Menurut KBBI judi permainan menggunakan uang atau dengan bahan berharga menjadi jaminan dalam taruhan (Kbbi, 2016). Dengan perkembangan zaman perjudian lebih mudah untuk mengakses dengan menggunakan situs yang berbau judi. Situs ini mudah di akses dengan menggunakan smartphon sehingga semua orang bisa bermain judi online. Situs yang mengendalikan sistem judi online ini dikendalikan di luar negeri seperti thailand dan kamboja. Tentunya pasar utama dari situs-situs itu adalah Indonesia, terbukti hampir dari semua kalangan yang terjerumus dalam perjudian online dari karyawan, pejabat hingga di kalangan mahasiswa. Tidak sedikit kita temui di surat kabar elektronik kasus mahasiswa yang terjerumus pada perjudian online yang mengakibatkan pada tindakan-tindakan melanggar nilai, norma sampai hukum (Alkarni & Taun, 2023). Ada yang membunuh, mencuri dan melakukan tindakan kriminal lainnya. Sebagai seorang mahasiswa yang pada dasarnya memiliki latar belakang ilmu akademik dan nalar kritis seharusnya tidak terjerumus pada tindakan perjudian online karena pada dasarnya perjudian adalah hal yang salah pada sudut pandang nilai, norma dan hukum

yang ada dalam masyarakat di tambah lagi dalam proses permainan judi online semua di atur oleh sistem yang akan memberikan keuntungan bagi bandar terbukti dalam unggahan dari jawa pos menyatakan keuntungan yang di raup oleh bandar judi online sekitar 27 triliun pertahun, hal ini membuktikan dalam permainan judi online memberikan kerugian bagi yaang bermain judi online.

## **METODE PENELITIAN**

Tulisan ini merupakan *literatur review* dari fenomena yang terjadi dalam ruang lingkup masyarakat yang dimana fenomena ini berlangsung terus menerus memberikan dampak negatif bagi tatanan kestabilan social (Zamroni, 2022). Penelitian ini berjenis literature review. Literature review adalah proses meletakan, mendapatkan, membaca, dan mengevaluasi literature penelitian yang terkait dengan ketertarikan peneliti *Literatur riview* salah satu tahapan penting dalam proses penelitian kualitatif dan penelitian kuantatif. Sebab acuan utama dalam penelitian berdasarkan hasil memperdalam pengetahuan tentang bidang yang sebelum melakukan Penelitian , adapun manfaatnya sebagai berikut :

1. mengetahui hasil penelitian yang berhubungan dan yang sudah pernah dilaksanakan (related research)
2. mengetahui perkembangan ilmu pada bidang yang kita pilih (state-of-the-art research)
3. memperjelas masalah penelitian (research problem)
4. mengetahui metode-metode terkini yang diusulkan para peneliti untuk menyelesaikan masalah penelitian (state-of-the-art methods). (Cahyono et al., 2019)

Dalam tulisan ini penulis melihat gejala-gejala sosial yang mengganggu tatanan fungsional kehidupan masyarakat yang dipandang sepele di sebagian kalangan. pada dasarnya pada adaptasi yang dilakukan oleh masyarakat yang sesuai dengan nilai dan norma yang berlaku pada kehidupan sosialnya tidak akan berdampak pada tatanan fungsional masyarakat yang ada tetapi kesalahan-kesalahan adaptasi sosial negatif akan mempengaruhi struktural fungsional di dalam masyarakat, dari hal itu akan mengancam terbentuk percikan api konflik dalam kehidupan masyarakat(Jones, 2009). Dampak negatif yang diberikan oleh perilaku judi online bukan hanya individu sebagai pelaku tetapi berdampak pada kehidupan sosial individu. Dari tindakan kriminal, kekerasan dalam rumah tangga hingga perilaku bunuh diri yang dilakukan oleh pelaku (Nugroho & Haryono, 2022). Terbentuknya tulisan ini berdasarkan banyaknya surat kabar yang memberitakan dampak negatif bagi pelaku maupun kehidupan sosial pelaku.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Hasil Fenomena yang terjadi di dalam masyarakat akibat tidak kepuasan masyarakat terhadap sesuatu yang dianggap kurang didalam dirinya, ketidak puasan itu kadang diiringi dengan tidak-tindakan untuk mencapai kepuasan atas kehidupan sosialnya.

Sering kali dalam tindakan-tindakan yang dilakukan oleh masyarakat menyelisihi dengan nilai dan norma yang berlaku dalam tatanan kehidupan masyarakat. Sehingga, terjadinya gejolak-gejolak di lingkungan masyarakat yang berdampak tidak berjalannya fungsional struktural yang diharapkan didalam ruang lingkup sosialnya. Tidak sedikit masyarakat melakukan jalan pelintas untuk mencapai tujuan dengan harapan dapat mengatasi masalah dalam dirinya. Jalan-jalan yang dimaksud adalah dengan melanggar nilai-nilai dan norma yang berlaku di dalam tatanan kehidupan sosial (Setiadi, 2020).

#### **a. Sebab Terjadinya Perilaku Judi Online menurut Max Weber dan Emile Durkhiem**

Fenomena perjudian online yang marak saat ini terjadi di dalam masyarakat dapat memberikan dampak negatif terhadap kelangsungan sosial masyarakat khususnya mahasiswa, dari fenomena ini tidak sedikit pelanggaran nilai dan norma yang berlaku di masyarakat (Nugroho & Haryono, 2022). Adapun sudut pandang dari tokoh sosiologi klasik mengenai kejadian itu dalam pelanggaran nilai dan norma yang berada dalam masyarakat.

##### **1. Max Weber**

Teori Max Weber tentang tindakan sosial membahas motif dan tujuan tindakan seseorang. Dengan menggunakan teori ini, kita dapat memahami perilaku individu dan kelompok, masing-masing dengan motivasi yang berbeda dan tujuan untuk tindakan yang diambil. Teori ini dapat digunakan untuk memahami jenis-jenis perilaku masing-masing individu atau kelompok. Dengan memahami perilaku masing-masing individu atau kelompok, kita juga menghargai dan memahami alasannya atas tindakan kita. Seperti yang dikatakan Weber, cara terbaik untuk memahami kelompok yang berbeda adalah dengan menghargai bentuk-bentuk khas tindakan yang menjadi ciri mereka. Sehingga kita dapat memahami mengapa anggota masyarakat mengambil tindakan (Muhlis & Norkholis, 2016). Dalam pandangan teori Max Weber memperkenalkan teori tindakan, teori tindakan yang di temukan Max memberikan alasan kenapa setiap manusia berperilaku dan melakukan tindakan di dalam kehidupan sosialnya. Di dalam teori tindakan Max membagi penyebab tindakan menjadi empat jenis sebagai indikator penyebab seseorang dalam melakukan tindakan. Dalam teori tindakan Max individu melakukan tindakan berdasarkan yang pertama tindakan Rasional bernilai (Value-Rasional Action), yang kedua tindakan Instrumental (Instrumentally rational Action), ketiga tindakan Afektif (Affective Action), dan terakhir Tradisional (traditional Action). Max mengemukakan empat jenis faktor ini menjadi motivasi individu dalam bertindak sehingga.

##### **a. Tindakan Rasional Bernilai (Value-Rasional Action)**

Rasionalitas yang berorientasi nilai, yaitu tindakan yang didasari oleh kesadaran keyakinan mengenai nilai-nilai yang penting seperti etika, estetika, agama, dan nilai-nilai lainnya yang mempengaruhi tingkah laku manusia dalam

kehidupannya. Nilai dalam tindakan yang dilakukan oleh pelaku ada bagaimana keyakinannya untuk bisa mendapatkan keberuntungan dengan memenangkan permainan judi online ini. Mahasiswa pelaku judi online mereka beranggapan dalam proses permainan bisa menggunakan strategi yang mereka gunakan untuk mencapai kemenangan. Pola kemenangan yang diberikan oleh bandar memberikan harapan dan persepsi bahwa kemenangan dalam perjudian ini bisa dicapai dengan suatu strategi yang mereka lakukan.

b. Pertama tindakan rasionalitas instrumental

yaitu tindakan yang ditentukan oleh harapan-harapan yang memiliki tujuan untuk dicapai dan menentukan nilai dari tujuan itu sendiri. Bila individu tersebut bertindak rasional maka tindakannya pun dapat dipahami. Harapan yang bagi pelaku adalah bagaimana untuk mencapai sebuah kemenangan dan melipat gandakan uang sebagai modal awal. Pada dasarnya semua hasil kemenangan yang mereka terima dalam permainan adalah strategi bandar untuk meraup keuntungan yang lebih besar lagi dari sang pemain judi. Sistem permainan yang sudah di atur oleh bandar semestinya sulit untuk dimenangkan sebab secara rasional kita berpikir yang pertama bandar tidak akan mau rugi dalam permainan yang kedua semua sistem sudah diatur supaya kemenangan di tangan bandar.

c. Tradisional (traditional Action)

tindakan yang didasarkan atas kebiasaan-kebiasaan yang telah mendarah daging. Tindakan ini biasanya dilakukan atas dasar tradisi atau adat istiadat secara turun-temurun. Tindakan ini pun sukar dipahami karena kurang rasional bahkan tidak rasional. Memang sebagian mahasiswa pelaku perjudian menjadi suatu kebiasaan, mereka melakukan perjudian hanya untuk bermain dan iseng-iseng. Sebab hal perjudian menjadi hal yang wajar menurut mereka yang sudah dilakukan berulang-ulang kali sehingga menjadi budaya.

d. Efektif (Efektig action)

Tindakan dilakukan berdasarkan dengan keinginan dari dalam diri individu tersebut kejadian. Tindakan yang dilakukan berdasarkan yang berasal dari lingkungan mahasiswa pelaku judi online, seperti yang di kemukakan oleh penulis di pendahuluan faktor yang paling besar dalam melakukan tindakan adalah faktor lingkungan. Dalam tindakannya pelaku memberikan cermin permainan hanya berdasarkan keuntungan dan kemenangan yang telah dilakukan lingkungan sosialnya. Sebagian besar pelaku perjudian dari hasil empiris penulis, mereka melakukan perilaku itu termotivasi dengan teman yang pernah memenangkan permainan tersebut sehingga mereka melakukannya. Pada dasarnya pelaku dalam permainan ini akan memberikan informasi kemenangannya terhadap teman-temannya dan tidak memberikan informasi kekalahannya dalam permainan.(Supraja, 2012)

## 2. Emile Durkheim

Durkheim memandang setiap tatanan masyarakat memiliki kelompok atau klasifikasi dalam kelompok masyarakat dari setiap kelompok atau klasifikasi yang memiliki tujuan dan fungsi masing-masing sehingga tujuan dari kelompok masyarakat untuk menjaga kestabilan dalam kehidupan yang terus berkembang dan selalu bergerak statis dan dinamis sehingga dalam tatanan sosial individu di tuntut untuk bertahan dari perubahan-perubahan sosial baik secara cepat maupun secara lambat. Ada individu yang memiliki kemampuan adaptasi perubahan sosial dengan baik ada juga adaptasi sosial yang buruk, sehingga untuk mengimbangi kelompok sosial yang di lingkungan individu, individu berkerja lebih keras untuk mencapai tujuan dari adaptasi sosial tersebut. Tidak sedikit individu yang gagal dalam mencapai adaptasi sosialnya sehingga individu mengambil cara-cara instan atau jalan pelintas dalam mengambil suatu keputusan demi tetap bertahan dalam situasi sulit. Dalam pemikirannya Durkheim dalam proses pencapaian tujuan tidak sedikit individu menyerah dan melakukan tindakan bunuh diri (Setiyawati, 2014). Puncak kegagalan dalam proses mencapai suatu adaptasi dalam teori anomie Durkheim adalah tindakan bunuh diri yang dilakukan oleh individu dan yang paling ringan melanggar nilai dan norma yang ada dalam tatanan masyarakat. Dalam pelanggaran yang dilakukan individu Durkheim berpendapat:

- a) Kejahatan itu normal ada di semua masyarakat. Tidak mungkin menghilangkan kejahatan
- b) Terdapat tingkat kriminalitas tertentu yang akan sehat bagi kualitas organisasi sosial masyarakat
- c) Kriminalitas menjadi tidak sehat apabila hukum tidak cukup lagi mengatur interaksi antar berbagai elemen Masyarakat
- d) Anomie selalu menghasilkan tingkat kejahatan yang berlebihan
- e) Umumnya, anomie terjadi akibat faktor pembagian kerja yang tidak seimbang antara lain :
  - Kombinasi konflik industrial & finansial
  - Pembagian kelas yg ketat dan tidak alamiah
  - Pembagian kerja yang abnormal; pekerja menjadi teralienasi dari pekerjaannya
- f) Saat terjadi gejolak industrial & finansial, anomie terjadi, sebagai hasil dari kurangnya atau aturan sosial terkait aspirasi dan kemauan manusia
- g) Kejahatan lalu dikaitkan dengan hilang atau melemahnya norma dan aturan sosial selaku kontrol sosial. (Djanggih & Qamar, 2018)

Dalam keadaan seperti ini dapat kita identifikasi bahwa mahasiswa pelaku judi online memahami situasi nilai dan norma dalam masyarakat yang mengikat tetapi dalam praktiknya dalam kehidupan seharusnya memandang nilai dan norma yang berlaku di masyarakat bisa dimaklumi dengan keadaan-keadaan tertentu tergantung dalam situasi

yang individu hadapi. Tekanan sosial membuat seseorang mekredilkan nilai dan norma yang berbentuk peraturan.

### **b. Psikologi perilaku judi online menurut tokoh Max Weber dan Emile Durkheim**

Faktor psikologi atau kejiwaan pelaku menjadi faktor internal yang sulit untuk dirubah, perjudian dan napza adalah hal yang sama memberikan candu bagi penggunanya dan sulit untuk dilepas begitu saja, sebab dalam sistem perjudian online yang tidak disadari oleh pelakunya, bandar memainkan psikologi dari pelaku tersebut, rasa penasaran menjadi candu seakan tidak ada habisnya di tambah lagi managemen self yang kurang sehingga psikologi mahasiswa pelaku judi online mudah di kendalikan oleh bandar judi online.

#### **1. Max Weber**

Verstehen adalah pendekatan yang berusaha memahami dan memahami makna yang mendasarinya dan seputar peristiwa atau fenomena sosial dan sejarah. verstehen (pemahaman) tentang makna yang terkandung dalam realitas sosial masyarakat atau di balik tindakan manusia dicapai melalui penilaian, penilaian, tujuan, dan sikap yang memandu perilaku dan tindakan manusia. Teori Verstehen menekankan pentingnya memahami makna tindakan sosial manusia. Weber berpendapat bahwa untuk memahami tindakan seseorang, kita harus melihat lebih dari sekedar tindakan fisik yang nyata tetapi juga mencari makna subjektif di balik tindakan tersebut. Jadi kenapa mahasiswa pelaku judi online sulit untuk bisa lepas dalam teori ini Weber membagi teori ini menjadi dua yaitu tindakan tujuan dan tindakan nilai. (Tenri Awaru, 2021). Tindakan tujuan, tindakan yang berdasarkan oleh tujuan. Jadi ketika individu melakukan perjudian pastinya dengan tujuan untuk mendapatkan keuntungan berlipat ganda dari modal awal. Ketika pelaku judi online melakukan perjudian pertamanya mendapatkan kemenangan maka rasa ingin menang banyak akan terus ada di isi kepalanya, sebabnya naluri manusia yang tidak pernah puas apa yang telah didapat tetapi ketika perjudian pertamanya mengalami kekalahan pelaku perjudian berusaha untuk mengembalikan modal dan mencoba untuk memenangkan taruhan sehingga rasa penasaran terhadap kemenangan terus tertanam dalam otak si pelaku perjudian. Berikutnya waber membagi tindakan nilai, yang mana tindakan berdasarkan keyakinan yang di pegang oleh individu. Di kaitkan dengan kasus ini pelaku judi online memegang keyakinan bahwa akan mendapatkan kemenangan dari kekalahan-kekalahan yang telah di alami.

#### **2. Emile Durkheim**

Menurut Durkheim, "Semua anggota masyarakat dihubungkan bersama oleh solidaritas mekanis melalui apa yang disebut dengan kesadaran kolektif, khususnya kesadaran umum yang mencakup keyakinan dan perasaan kelompok hal ini memiliki bagian yang menarik. Dengan demikian, dalam kelompok sosial

ini, hati nurani bersama terbentuk norma-norma adalah panduan untuk hidup dan menghormati adat dan tradisi mereka dan oleh karena itu ada hukuman bagi pelanggar. Solidaritas mekanis ini ditemukan di komunitas pedesaan yang sederhana. Menurut Durkheim, penekanan dalam klasifikasi kelompok ini adalah solidaritas berdasarkan tingkat tinggi homogenitas keyakinan, emosi, dan pola normatif yang serupa di antara orang-orang. Oleh karena itu, masyarakat desa ada tingkat kolektivitas yang kuat dalam memahami norma-norma umum dan Standar. kepercayaan, sehingga bersifat kaku dan religius (Setiyawati, 2014). Tidak hanya solidaritas mekanis tetapi ada juga solidaritas organik Solidaritas organik adalah bentuk solidaritas yang mengikat bersama masyarakat yang kompleks, yaitu, masyarakat yang telah mengalami pembagian kerja yang terperinci dan disatukan oleh saling ketergantungan pihak dan entitas. kesepakatan antara kelompok profesional yang berbeda. Dalam kelompok sosial ini, tingkat kesadaran kolektif sangat rendah, kemarahan kolektif timbul dari adanya penyimpangan bisa sangat kecil sehingga hukuman di sekolah Kasus ini Melanggar hukum terbatas pada memulihkan keseimbangan atau memulihkan situasi (restorasi). Klasifikasi jenis solidaritas organik meliputi masyarakat perkotaan (Setiyawati, 2014). Dalam teori solidaritas sosial ia menyatakan bahwa individu-individu dalam masyarakat memiliki hubungan yang kompleks dan saling bergantung. Meskipun Durkheim tidak secara eksplisit mengembangkan teori psikologi, konsepnya tentang solidaritas sosial dan norma-norma masyarakat memiliki implikasi terhadap pandangan tentang bagaimana individu berinteraksi dan merespon lingkungan sosial mereka. Adaptasi individu yang pertama dalam kelompok sosial dengan melakukan konformitas. Yang mana individu menyesuaikan kehidupan sosial sesuai dengan lingkungan sosial, keterkaitan teori solidaritas sosial dengan keadaan psikologi mahasiswa pelaku judi online adalah si pelaku di hadapkan dengan lingkungan atau kelompok sosial yang sama-sama melakukan hal yang sama seperti perjudian online, sikap solidaritas dengan menyesuaikan dengan lingkungan ini salah satu sebab kenapa pelaku judi online sulit untuk lepas dari kebiasaan perjudian. Secara psikologis pelaku merasa aman dengan apa yang diperbuatnya sebab lingkungan sosial memvaliditas perilakunya itu sebagai perilaku yang wajar.

## **SIMPULAN**

Isi Fenomena perjudian online memberikan dampak yang kompleks terhadap individu dan masyarakat. Pandangan sosiolog klasik seperti Max Weber dan Emile Durkheim memberikan wawasan bagaimana perilaku ini dapat dijelaskan dari perspektif sosial dan psikologis. Dari sudut pandang Max Weber, konsep verstehen menyoroti pentingnya memahami makna subjektif dari tindakan sosial. Orang-orang yang melakukan perjudian online memiliki motif dan tujuan yang beragam, seperti

harapan mendapatkan keuntungan finansial atau diakui oleh lingkungannya. Tindakan tersebut dapat dipahami melalui faktor psikologis seperti naluri manusia untuk menang, rasa ingin tahu yang adiktif, dan keyakinan bahwa kemenangan dapat dicapai dengan strategi tertentu. Bagi Emile Durkheim, perjudian online dapat dilihat dalam konteks solidaritas sosial dan norma sosial.

Ada individu yang berpegang teguh pada nilai dan norma yang ada di masyarakat, ada pula yang melanggarnya dengan bermain judi online. Faktor psikologis dan sosial berperan dalam adaptasi individu terhadap lingkungan sosialnya. Lingkungan sosial yang menghargai perilaku bermain dapat mendorong aktor untuk terus melakukan aktivitas tersebut sebagai bagian dari kesatuan kelompok sosialnya. Singkatnya, perjudian online memiliki asal usul sosial dan psikologis yang kompleks. Pengaruh lingkungan sosial, naluri manusia dan harapan terhadap pencapaian tujuan tertentu menjadi faktor yang mempengaruhi perilaku pemain saat berjudi online. Pandangan sosiolog klasik memberikan informasi yang berguna untuk memahami fenomena ini dari sudut pandang sosial dan psikologis. Namun untuk mengatasi dampak negatif perjudian online diperlukan pendekatan yang holistik meliputi aspek sosial, psikologis, hukum dan preventif.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Alkarni, A. S., & Taun, T. (2023). Upaya Kepolisian Dalam Pencegahan Kejahatan Judi Online (Studi Kasus Judi Slot). *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan*, 9(4), 55–59.
- Cahyono, E. A., Sutomo, N., & Hartono, A. (2019). Literatur review; panduan penulisan dan penyusunan. *Jurnal Keperawatan*, 12(2), 12.
- Djanggih, H., & Qamar, N. (2018). Penerapan Teori-Teori Kriminologi dalam Penanggulangan Kejahatan Siber (Cyber Crime). *Pandecta Research Law Journal*, 13(1), 10–23.
- Duverger, Maurice. 1985. *Sosiologi Politik*. Jakarta: CV. Rajawali
- Jones, P. (2009). *Pengantar Teori-Teori Sosial: Dari Fungsionalisme hingga Post-modernisme*. Yayasan Pustaka Obor Indonesia.
- Kbbi, K. (2016). Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI). *Kementerian Pendidikan Dan Budaya*.
- Manzilati, Asfi. 2017. *Metodelogi penelitian kualitatif: Paradigma, metode dan aplikasi*. Malang: UB media.
- Muhlis, A., & Norkholis, N. (2016). Analisis Tindakan Sosial Max Weber dalam Tradisi Pembacaan Kitab Mukhtashar Al-bukhari (Studi Living Hadis). *Jurnal Living Hadis*, 1(2), 242–258.
- Nugroho, C. K. A., & Haryono, H. (2022). Fenomena Judi Slot Online Sebagai Trend Mahasiswa. *Jurnal Revolusi Indonesia*, 2(5).
- Scott, John. 2012, *Teori Sosial*, Yogyakarta. Pustaka Pelajar, Hal:121
- Setiadi, E. M. (2020). *Penghantar Ringkas Sosiologi: Pemahaman Fakta dan Gejala*

Indra Gunawan <sup>1)</sup>, Yohanes Bahari <sup>2)</sup> **Dampak Judi Online Di Kalangan Mahasiswa Dari Sudut Pandang Tokoh Max Waber Dan Emile Durkhiem**

- Permasalahan Sosial Teori, Aplikasi, dan Pemecahannya*. Prenada Media.
- Setiyawati, R. (2014). *Peranan Dukun Bayi dalam Perspektif Masyarakat Jawa Terhadap Proses Persalinan di Dusun Noloprayan Desa Jatirejo Kabupaten Semarang Jawa Tengah (Melalui Pendekatan Teori Solidaritas Mekanik dan Organik Emile Durkheim)*.
- Soekanto, soerjono. 2011. *Mengenal Tujuh Tokoh Sosiologi*. Jakarta: Rajawali Pres
- Suminar, E., & Meiyuntari, T. (2015). Konsep diri, konformitas dan perilaku konsumtif pada remaja. *Persona: Jurnal Psikologi Indonesia*, 4(02).
- Supraja, M. (2012). Alfred Schutz: Rekonstruksi Teori Tindakan Max Weber. *Jurnal Pemikiran Sosiologi*, 1(2), 81–90.
- Suratno, S. (2014). Pengaruh Lingkungan Keluarga Dan Lingkungan Pergaulan Terhadap Prestasi Belajar Ekonomi Siswa. *Dinamika Pendidikan*, 9(1).
- Tenri Awaru, A. O. (2021). *Sosiologi Keluarga*. PENERBIT MEDIA SAINS INDONESIA.
- Wijaya, C. (2017). *Perilaku organisasi*.
- Winarno, R. (2015). Arti Penting Nilai-Nilai dan Norma Hukum dalam Berpolitik Praktis. *Perspektif*, 20(2), 79–89.
- Zamroni, M. (2022). *Filsafat Komunikasi: Pengantar Ontologis, Epistemologis, dan Aksiologis*. IRCiSoD.